

## Pendampingan Keberlanjutan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

*MSME Sustainability Assistance in Improving Economic Welfare in Babelan District, Bekasi Regency*

Ria<sup>1</sup>, Kumba Digdowiseiso<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Nasional, Indonesia

\* Correspondence e-mail: kumba.digdo@civitas.unas.ac.id

### Article history

Submitted: 2023/05/16; Revised: 2023/07/14; Accepted: 2023/09/XX

### Abstract

In this study, we conducted a mini survey and interviews with MSME actors in Babelan District, Bekasi Regency, to identify the challenges they face in understanding and implementing *sustainability reporting*. The survey revealed several issues commonly encountered by MSMEs in the region regarding *sustainability reporting*. In response to the identified challenges, we initiated a dissemination activity aimed at enhancing the understanding of MSMEs in Babelan District, Bekasi Regency, regarding *sustainability reporting*. The method used in this community service is Community Based Research (CBR) using the Forum Group Discussion (FGD) approach in training, mentoring, and consultation. The primary goal of this activity is to provide MSMEs with the necessary tools and knowledge to create sustainability reports that can help them effectively manage their business operations and promote sustainability. By addressing the needs of MSMEs for accessible and relevant *sustainability reporting*, we aim to contribute to the improvement of economic welfare in Babelan District, Bekasi Regency. Empowering MSMEs with the capacity to embrace responsible business practices can lead to more sustainable and resilient enterprises, benefitting not only the businesses themselves but also the local community and environment. In conclusion, the dissemination of MSME *sustainability reporting* serves as a critical step towards achieving sustainable and responsible business practices. This activity strives to support the growth and development of MSMEs, ensuring their long-term success and positive impact on the economy and society at large.

### Keywords

Economic; prosperity; socialization; SMEs.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis telah menyadarkan sektor bisnis akan pentingnya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar (Kusuma et al., 2022). Tujuan akhir organisasi tidak lagi hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya (Supriyanto, 2022b). Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan kini semakin menyadari pentingnya menerapkan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, yang dapat membawa perubahan dalam bentuk rencana strategis untuk mempertahankan kelangsungan bisnis di masa depan (Kadeni, 2020). Salah satu paradigma baru dalam berbisnis adalah konsep *Sustainable Development* (Pembangunan Berkelanjutan), dimana perusahaan harus memastikan bahwa kebutuhan hidup manusia saat ini tidak mengganggu kemampuan generasi berikutnya dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Konsep ini menuntut perubahan dalam cara berbisnis, dan melahirkan konsep *sustainability management* (Almujab & Budiutomo, 2017).

Pentingnya *sustainability management* diakui secara internasional, sehingga organisasi standar internasional seperti *International Organization for Standardization* (ISO) dan *Global Reporting Initiative* (GRI) telah mengeluarkan panduan dan pedoman untuk tanggung jawab sosial dan *sustainability reporting*. Perusahaan yang telah *go public* di Indonesia juga diwajibkan untuk menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akuntansi lingkungan menjadi penting dalam proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengalokasian biaya-biaya lingkungan hidup dalam pengambilan keputusan usaha. Biaya lingkungan mencakup dampak baik moneter maupun non-moneter dari kegiatan usaha yang mempengaruhi kualitas lingkungan (Digdowiseiso, 2020). Pengukuran dan analisis *sustainability development* dapat dilakukan melalui *sustainability reporting*, yang memberikan informasi lengkap mengenai aktivitas bisnis perusahaan, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Digdowiseiso et al., 2021).

Kesadaran akan pentingnya komitmen bersama untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dan menyelamatkan lingkungan telah mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan dan menilai dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka. Isu keberlanjutan memunculkan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), dimana kegiatan bisnis dipandang sebagai pilar penting dalam mencapai keberlanjutan dan keberlanjutan lingkungan (Supriyanto, Permatasari, et al., 2023). UKM juga menjadi bagian penting dalam konteks keberlanjutan ekonomi Indonesia, dengan persentase kontribusi yang mencapai 61,1% terhadap perekonomian nasional. Mengingat peran strategis ini, UKM juga harus mulai mengadopsi konsep bisnis bertanggung jawab dan

*sustainability reporting*. Kepercayaan konsumen menjadi penting bagi UKM, dan *sustainability reporting* dapat membantu membangun kepercayaan (Supriyanto, 2022a).

Laporan keberlanjutan atau *sustainability reporting* menjadi hal yang wajib bagi perusahaan untuk mempertahankan legitimasi perusahaan dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan (Lestari et al., 2022). Hal ini mendorong UKM untuk melaporkan aktivitas CSR mereka melalui *sustainability reporting*, yang semakin dimudahkan oleh era digitalisasi dan *platform digital* yang dapat dimanfaatkan oleh UKM. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UKM tentang *sustainability reporting* dan pentingnya bisnis yang bertanggung jawab (Ningtyas et al., 2017). Dengan adanya laporan keberlanjutan, diharapkan UKM dapat menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi dan pendapatan nasional (Setiyawati & Hermawan, 2018). Dengan demikian, *sustainability reporting* telah menjadi paradigma baru dalam dunia bisnis, dan pentingnya pengukuran dan analisis *sustainability development* dalam praktik bisnis semakin ditekankan. Konsep bisnis yang bertanggung jawab dan keberlanjutan ekonomi menjadi fokus utama dalam upaya mencapai tujuan akhir organisasi, yaitu berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan sosialnya (Sularsih & Sobir, 2019). Melalui penerapan *sustainability reporting*, perusahaan, termasuk UKM, diharapkan dapat menjalankan bisnisnya dengan konsep bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian terkait keberlanjutan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, antara lain:

1. Keterbatasan Akses Keuangan

Banyak UMKM di wilayah ini menghadapi kesulitan dalam mengakses sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional dan ekspansi bisnis. Keterbatasan akses terhadap kredit dan layanan keuangan menghambat pertumbuhan mereka dan kemampuan untuk berinvestasi dalam bisnis.

2. Terbatasnya Jangkauan Pasar

UMKM sering menghadapi tantangan dalam mencapai pasar yang lebih luas dan memperluas basis pelanggan di luar wilayah lokal. Hal ini membatasi potensi peningkatan penjualan dan pendapatan.

3. Kapasitas dan Keterampilan yang Terbatas

Sebagian UMKM kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan permintaan pasar yang berubah, menggunakan teknologi modern, dan meningkatkan proses produksi serta kualitas produk mereka.

#### 4. Infrastruktur dan Konektivitas

Infrastruktur yang buruk dan akses terbatas terhadap utilitas, transportasi, dan jaringan komunikasi yang andal dapat menghambat produktivitas dan efisiensi UMKM.

#### 5. Kepatuhan Regulasi dan Perizinan

UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi persyaratan perizinan bisnis dan kepatuhan regulasi. Proses birokrasi yang kompleks dapat memakan waktu dan biaya yang mahal bagi bisnis kecil.

#### 6. Kurangnya Kesadaran tentang Program Dukungan Pemerintah

Banyak UMKM mungkin tidak menyadari berbagai program dukungan pemerintah, insentif, dan sumber daya yang tersedia untuk membantu mereka meningkatkan bisnis dan mengakses bantuan keuangan.

#### 7. Kurangnya Inovasi dan Diversifikasi Produk

Sebagian UMKM kesulitan untuk berinovasi pada produk atau layanan mereka, yang dapat mengakibatkan keterbatasan daya saing di pasar. Ketidakberagaman produk dapat menghambat pertumbuhan dan ekspansi bisnis.

#### 8. Keberlanjutan dan Kekhawatiran Lingkungan

Beberapa UMKM mungkin tidak memiliki kesadaran tentang praktik bisnis yang berkelanjutan dan dampaknya pada lingkungan. Hal ini dapat mempengaruhi citra bisnis dan keberlanjutan jangka panjang mereka.

## 2. METODE

Metode Pengabdian Masyarakat "Pelatihan dan Pengumpulan Data Laporan Keberlanjutan untuk Pelaku UMKM di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi". Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah *Community Based Research* (CBR) dengan pendekatan *Forum Group Discussion* (FGD) dalam pelatihan dan pendampingan. FGD dilakukan bersama masyarakat untuk menemukan alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi. Alternatif ini nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat.

Metode CBR ialah metode kajian riset berlandaskan komunitas yang bertujuan memberikan dukungan, kekuatan serta kontribusi aktif dalam proses pemberdayaan untuk mewujudkan suatu nilai yang bermanfaat bagi komunitas (*International Collaboration for Participatory Health Research*) (Hanafi et al., 2015), (Septiani et al., 2022). Dimana pendampingan ini harapannya bisa memberikan pendampingan dan konsultasi kepada individu atau kelompok masyarakat dalam menyelesaikan masalah atau mengembangkan potensi mereka.

### Persiapan

- a. Penelusuran Tempat/Lokasi: Tim melakukan survei langsung ke wilayah Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi untuk menemukan lokasi yang cocok pelaksanaan.
- b. Pembuatan Proposal dan Administrasi Perizinan: Tim menyusun proposal kegiatan pengabdian dan menyelesaikan semua administrasi Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan.
- c. Pembuatan Modul/Bahan Materi: Tim mempersiapkan materi pelatihan yang mencakup pengertian laporan keberlanjutan, pentingnya laporan keberlanjutan bagi pelaku UMKM, manfaat penyusunan laporan keberlanjutan bagi pelaku UMKM.
- d. Penentuan Waktu dan Media: Tim menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, yakni setiap hari Sabtu dan/atau Minggu pukul 10.00 - 17.00 WIB. Selain itu, media yang akan digunakan dalam kegiatan, seperti kamera dan kuisioner, juga ditentukan.

### **Pelaksanaan**

Pengumpulan Data: Tim melakukan pelatihan kepada para pelaku UMKM tentang laporan keberlanjutan dan cara membuatnya. Setelah pelatihan, tim mengumpulkan data melalui kuisioner dan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Tim fokus pada pengambilan data terkait kegiatan lingkungan dan kegiatan sosial.

### **Evaluasi**

- a. Analisis Data: Setelah data terkumpul, tim melakukan analisis data untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang dihadapi para pelaku UMKM terkait laporan keberlanjutan.
- b. Penyusunan Laporan: Tim menyusun laporan hasil kegiatan pengabdian, termasuk hasil analisis data dan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan laporan keberlanjutan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim akan berfokus pada memberikan pemahaman dan pelatihan kepada para pelaku UMKM mengenai laporan keberlanjutan dan pentingnya implementasi *sustainability reporting*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, agar mereka dapat mengelola bisnisnya dengan lebih berkelanjutan dan berdampak positif pada lingkungan sosial sekitarnya. Dengan penyuluhan dan pengumpulan data ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami pentingnya laporan keberlanjutan, dan kemudian menerapkan *sustainability reporting* dalam bisnis mereka.

### **3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan Pembahasan Program Pengabdian "Peningkatan Laporan Keberlanjutan bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi".

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan laporan keberlanjutan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang dilakukan, berikut adalah hasil yang dicapai:

- a. Pemberian Materi dan Pelatihan: Peserta program pengabdian, yaitu para pelaku UMKM, mendapatkan materi tentang laporan keberlanjutan, pentingnya laporan keberlanjutan bagi UMKM, dan manfaat dari penyusunan laporan keberlanjutan. Pelatihan ini membantu mereka memahami konsep keberlanjutan dan bagaimana mengimplementasikan laporan keberlanjutan dalam bisnis mereka.
- b. FGD (*Focus Group Discussion*): Melalui FGD, para pelaku UMKM dapat berdiskusi dan berbagi pengalaman tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam bisnis mereka. Diskusi ini membantu menemukan masalah utama yang mempengaruhi keberlanjutan usaha mereka, sehingga dapat diatasi dengan lebih baik.
- c. Edukasi Berkelanjutan: Setelah pemberian materi dan pelatihan awal, dilakukan pendampingan dan edukasi berkelanjutan. Tim pengabdian memberikan bimbingan dan dukungan tambahan untuk membantu pelaku UMKM menerapkan laporan keberlanjutan dalam bisnis mereka. Edukasi berkelanjutan ini menjadi langkah penting untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan dalam penerapan laporan keberlanjutan.
- d. Identifikasi Dampak Keberlanjutan: Melalui interaksi dengan pelaku UMKM, data tentang penggunaan energi, sumber air, material dan BBM, serta perekrutan pegawai dapat teridentifikasi. Dampak keberlanjutan dari aktivitas usaha para pelaku UMKM dievaluasi untuk memahami potensi masalah dan peluang untuk perbaikan.

#### **Pembahasan Program Pengabdian:**

Program pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan laporan keberlanjutan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Para pelaku UMKM menjadi lebih sadar akan pentingnya melaporkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan bisnis mereka. Dengan adanya laporan keberlanjutan, diharapkan para pelaku UMKM dapat berkontribusi lebih aktif dalam pembangunan berkelanjutan dan memperkuat daya saing bisnis mereka dalam jangka panjang. Dukungan dari NCSR dan IAMI dalam mendorong pelaporan keberlanjutan juga menjadi bagian penting dalam membangun kesadaran dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam isu-isu keberlanjutan. Program pengabdian ini memiliki beberapa pembahasan penting berikut:

- a. Peningkatan Kesadaran: Dalam program ini, kesadaran para pelaku UMKM tentang pentingnya laporan keberlanjutan dalam bisnis meningkat. Mereka

- memahami bahwa melaporkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan usaha mereka dapat meningkatkan reputasi bisnis dan mendukung pembangunan berkelanjutan.
- b. Pengelolaan Dampak: Melalui identifikasi dampak keberlanjutan, para pelaku UMKM dapat lebih memahami konsekuensi dari kegiatan usaha mereka terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dengan demikian, mereka dapat mengambil langkah-langkah untuk mengelola dampak tersebut secara lebih berkelanjutan.
  - c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: Program ini mendorong tanggung jawab sosial dan lingkungan dari para pelaku UMKM. Dengan mengimplementasikan laporan keberlanjutan, mereka menunjukkan komitmen dalam memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan bisnis mereka.
  - d. Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Melalui FGD dan interaksi dengan para pelaku UMKM, program ini memungkinkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses peningkatan laporan keberlanjutan. Keterlibatan ini dapat memperkuat hubungan antara UMKM dan pemangku kepentingan mereka, seperti konsumen, masyarakat, dan pemerintah.
  - e. Penerapan Laporan Keberlanjutan: Dalam program ini, para pelaku UMKM diberikan bimbingan dan pendampingan untuk menerapkan laporan keberlanjutan dalam bisnis mereka. Pendekatan edukasi berkelanjutan membantu mereka mengatasi hambatan dan memastikan penerapan laporan keberlanjutan secara berkesinambungan.

Pelaku UMKM menyadari manfaat penting dari proses penerapan pelaporan secara berkelanjutan. Selain meningkatkan reputasi dan loyalitas pelanggan, laporan keberlanjutan juga membantu pelaku UMKM untuk mengidentifikasi peluang baru dalam usaha mereka (Supriyanto, Chikmah, et al., 2023). Informasi mengenai kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi juga dapat menjadi referensi bagi calon investor atau pemberi pinjaman (Tyas & Supriyanto, 2022). Peningkatan Kualitas Data dan Informasi dalam proses pengumpulan data untuk laporan keberlanjutan, pelaku UMKM belajar untuk lebih mengumpulkan data secara sistematis dan akurat. Hal ini membantu mereka untuk memahami kondisi bisnis mereka dengan lebih baik dan mengambil keputusan berdasarkan fakta yang lebih solid (Ria, 2018).

Dengan adanya laporan keberlanjutan, UMKM di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Dampak positif dari kegiatan usaha mereka terhadap lingkungan dan masyarakat menjadi lebih terlihat dan diapresiasi oleh para pemangku kepentingan (Budiarti & Muflikhati, 2013). Dukungan dari NCSR dan IAMI sebagai pihak yang mendorong pelaporan

keberlanjutan di Indonesia menjadi kunci sukses dalam program ini. Kehadiran organisasi-organisasi tersebut membantu memperkuat kesadaran dan komitmen pelaku UMKM untuk melaksanakan laporan keberlanjutan. Program pengabdian ini harus berkelanjutan dalam jangka panjang untuk memastikan efektivitas dan dampak yang berlangsung lebih lama. Tim pengabdian harus terus memberikan dukungan, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk memastikan keterlibatan mereka dalam keberlanjutan. Program pengabdian ini dapat menjadi model bagi program serupa di daerah lain atau sektor industri lainnya. Peningkatan laporan keberlanjutan tidak hanya relevan bagi UMKM di Kecamatan Babelan, tetapi juga berlaku untuk usaha kecil dan menengah di seluruh Indonesia.

Evaluasi dan Pengukuran menjadi penting untuk melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap efektivitas program pengabdian ini secara berkala. Hal ini akan membantu mengidentifikasi potensi perbaikan dan memastikan tujuan program tercapai dengan baik. Dalam upaya meningkatkan penerapan laporan keberlanjutan, sinergi antara pihak terkait seperti pemerintah, lembaga non-pemerintah, akademisi, dan sektor swasta perlu ditingkatkan. Kerjasama yang baik akan memperkuat upaya dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

#### **4. SIMPULAN**

Program pengabdian "Peningkatan Laporan Keberlanjutan bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi" merupakan langkah yang penting dalam mendorong para pelaku UMKM untuk lebih peduli terhadap isu-isu keberlanjutan. Melalui pemberian materi, pelatihan, dan edukasi berkelanjutan, pelaku UMKM dapat memahami pentingnya melaporkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan bisnis mereka. Dukungan dari NCSR dan IAMI dalam mengadvokasi pelaporan keberlanjutan menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini. Penerapan laporan keberlanjutan membantu pelaku UMKM mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Diharapkan program ini terus berlanjut dalam jangka panjang dengan skala lebih luas dan sinergi dari berbagai pihak terkait. Evaluasi dan pengukuran secara berkala akan membantu memastikan efektivitas program dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pelaku UMKM dan masyarakat secara keseluruhan.

#### **REFERENSI**

- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1541–1550.
- Budiarti, T., & Muflikhati, I. (2013). Pengembangan agrowisata berbasis masyarakat

- pada usahatani terpadu guna meningkatkan kesejahteraan petani dan keberlanjutan sistem pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 18(3), 200–207.
- Digdowiseiso, K. (2020). The development of higher education in Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(2).
- Digdowiseiso, K., Lestari, R., & An'nisa, B. (2021). The Effects of Brand Ambassador, Digital Marketing, and Instagram Use on Brand Trust: A Case Study of Scarlett Whitening Product. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12027–12033.
- Hanafi, M., Naili, N., Salahuddin, N., Riza, A. K., Zuhriyah, L. F., Muhtarom, M., Rakhmawati, R., Ritonga, I., Muhid, A., & Dahkelan, D. (2015). *Community Based Research: panduan merancang dan melaksanakan penelitian bersama komunitas*. LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Lestari, R., Pradani, T., & Digdowiseiso, K. (2022). The Effects of Digital Marketing, Entrepreneurship Orientation, and Product Innovation on Competitive Advantage and Its Impact on the Marketing Performance of Talas Bolu Sangkuriang in Bogor City. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 2081–2087.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Ria, A. (2018). Analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207–2019.
- Septiani, R., Sundari, S., & Indrawan, B. (2022). PROGRAM PEMBERANTASAN NYAMUK PENYEBAR DBD DENGAN METODE COMMUNITY BASED RESEARCH (CBR) DI DESA REJOMULYO LAMPUNG SELATAN. *Al-Khidmat*, 5(2), 103–109.
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

- JAMSWAP: *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen STIE Walisongo Pasuruan*, 4(4), 10–16.
- Supriyanto, A. (2022a). Komitmen Organisasi: Ditinjau dari Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional Yang Dimoderasi Leader-Member Exchange. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 11(1).
- Supriyanto, A. (2022b). Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis. *El -Hekam*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i1.6515>
- Supriyanto, A., Chikmah, I. F., Salma, K., & Tamara, A. W. (2023). Penjualan Melalui Tiktok Shop dan Shopee : Menguntungkan yang Mana ? *BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1, 1–16.
- Supriyanto, A., Permatasari, R. D., Prihastuti, A. H., Saputra, T., & Bora, M. A. (2023). Kesuksesan Muslimah Pelaku UMKM: Peran Dimensi Entrepreneurial Orientation. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 10(2), 267–286.
- Tyas, D. A., & Supriyanto, A. (2022). Keputusan Konsumen Dalam Memilih Hotel Syariah: Ditinjau Dari Halal Lifestyle, Muslim Friendly Facilities, Dan Knowledge. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(2), 141–152.
- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1541–1550.
- Budiarti, T., & Muflikhati, I. (2013). Pengembangan agrowisata berbasis masyarakat pada usahatani terpadu guna meningkatkan kesejahteraan petani dan keberlanjutan sistem pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 18(3), 200–207.
- Digdowiseiso, K. (2020). The development of higher education in Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(2).
- Digdowiseiso, K., Lestari, R., & An'nisa, B. (2021). The Effects of Brand Ambassador, Digital Marketing, and Instagram Use on Brand Trust: A Case Study of Scarlett Whitening Product. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12027–12033.
- Hanafi, M., Naily, N., Salahuddin, N., Riza, A. K., Zuhriyah, L. F., Muhtarom, M., Rakhmawati, R., Ritonga, I., Muhid, A., & Dahkelan, D. (2015). *Community Based Research: panduan merancang dan melaksanakan penelitian bersama komunitas*. LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya.

*Among Makarti, 14(2).*

- Lestari, R., Pradani, T., & Digdowiseiso, K. (2022). The Effects of Digital Marketing, Entrepreneurship Orientation, and Product Innovation on Competitive Advantage and Its Impact on the Marketing Performance of Talas Bolu Sangkuriang in Bogor City. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 2081–2087.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sakeumkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Ria, A. (2018). Analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3), 207–2019.
- Septiani, R., Sundari, S., & Indrawan, B. (2022). PROGRAM PEMBERANTASAN NYAMUK PENYEBAR DBD DENGAN METODE COMMUNITY BASED RESEARCH (CBR) DI DESA REJOMULYO LAMPUNG SELATAN. *Al-Khidmat*, 5(2), 103–109.
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen STIE Walisongo Pasuruan*, 4(4), 10–16.
- Supriyanto, A. (2022a). Komitmen Organisasi: Ditinjau dari Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional Yang Dimoderasi Leader-Member Exchange. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 11(1).
- Supriyanto, A. (2022b). Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis. *El -Hekam*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i1.6515>
- Supriyanto, A., Chikmah, I. F., Salma, K., & Tamara, A. W. (2023). Penjualan Melalui Tiktok Shop dan Shopee : Menguntungkan yang Mana? *BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1, 1–16.
- Supriyanto, A., Permatasari, R. D., Prihastuti, A. H., Saputra, T., & Bora, M. A. (2023). Kesuksesan Muslimah Pelaku UMKM: Peran Dimensi Entrepreneurial Orientation. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 10(2), 267–286.
- Tyas, D. A., & Supriyanto, A. (2022). Keputusan Konsumen Dalam Memilih Hotel Syariah: Ditinjau Dari Halal Lifestyle, Muslim Friendly Facilities, Dan Knowledge. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(2), 141–152.